

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, penerapan model *cooperative script* dengan menggunakan media audiovisual Tiktok sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya. Dimulai dari penentuan jadwal pembelajaran, mendesain model pembelajaran, pemberian materi, proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script*. Proses pembelajaran menggunakan model *cooperative script* dengan langkah-langkahnya sebagai berikut: 1) guru menentukan teman sekelas/sebangku untuk menjadi teman diskusi, (2) pendidik akan memberikan beberapa bentuk media ajar untuk ditampilkan kepada peserta didik, (3) pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, (4) peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya, (5) peserta didik mengerjakan tugasnya sesuai dengan kata kunci yang sudah ditentukan, (6) peserta didik mengumpulkan tugasnya kepada pendidik. Model *cooperative script* juga diterapkan dengan cukup baik, dimana peserta didik dapat saling bekerja sama dan bertukar pikiran untuk memilih kata kunci ataupun tema yang terdapat dari media pembelajaran yang digunakan yaitu TikTok. TikTok juga telah mengembangkan ide dan imajinasi peserta didik untuk membuat puisi yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil menulis puisi peserta didik rata-rata mendapat rentang nilai baik dengan rata-rata nilai peserta didik perindividu yaitu 83,5.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dipaparkan implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat perubahan yang signifikan dalam segi motivasi belajar dan nilai peserta didik terkait model *cooperative script* dengan menggunakan media audiovisual TikTok dalam pembelajaran pada materi menulis teks puisi. Kemudian, penerapan model *cooperative script* menggunakan media audiovisual TikTok menunjukkan hasil yang efektif pada hasil menulis puisi peserta didik.
2. Pada materi teks menulis puisi dengan menggunakan model *cooperative script* dan juga media audiovisual TikTok dapat digunakan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia, hal tersebut dikarenakan pembelajaran materi menulis teks puisi menggunakan model *cooperative script* menggunakan media TikTok terbukti efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan hasil penelitian ini.
3. Untuk peserta didik penerapan model *cooperative script* dengan menggunakan media audiovisual TikTok dapat meningkatkan kemampuan memilih kosakata peserta didik dalam menulis puisi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil menulis puisi peserta didik saat menggunakan model *cooperative script* dengan media Tiktok. Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative script* menggunakan media TikTok dapat membantu peserta didik dalam mencari ide-ide atau perspektif lain dengan melakukan diskusi sesuai dengan langkah-langkah *cooperative*

script dan mendapatkan inspirasi yang beragam dari media audiovisual TikTok.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka saran yang akan disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Bagi guru, model *cooperative script* dan media audiovisual Tiktok dapat dijadikan pertimbangan dan alternatif untuk digunakan di dalam mata pelajaran lain pada umumnya dan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya. Model *cooperative script* juga berpusat pada keaktifan dan kreativitas peserta didik dengan menambah motivasi peserta didik serta media audiovisual TikTok dapat memberikan imajinasi, inspirasi ataupun ide bagi peserta didik.

Selanjutnya, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya terkait materi, model, maupun media pembelajaran yang digunakan pada jenjang kelas berbeda. Maka dari itu, model *cooperative script* dengan menggunakan media audiovisual TikTok dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pemilihan model maupun media pembelajaran pada materi menulis teks puisi.